

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Kelurahan Naikoten 1

Tahun 1919, saat Raja Kupang melakukan penataan terhadap pemukiman, Raja mengakui pembentukan Desa Naikoten dengan melihat reputasi dan prestasi beserta jiwa kepemimpinan Ba'i Koten, akhirnya dialah yang diangkat sebagai pemimpin desa atau Kepala Desa. Tahun 1962 di daerah tersebut terjadi pemisahan dari 2 (dua) wilayah Naikoten. Di wilayah yang dihuni orang Termanu disebut Naikoten 1 dan wilayah lainnya yang dihuni orang Lamaholot dari Waiwerang disebut Naikoten 2. Tahun 1969 status Naikoten menjadi Desa Gaya Baru dan berada dalam wilayah kecamatan Kupang Kabupaten Kupang. Tahun 1978 pembagian kecamatan berubah. Lahir Kecamatan Kupang Selatan dan Naikoten termasuk dalam wilayah kecamatan ini. Tanggal 22 September 1980 berdasarkan Keputusan Mendagri No 140-502 tentang pembentukan Kelurahan Naikoten 1 status Naikoten 1 akhirnya diubah menjadi kelurahan.

Remaja di Kelurahan Naikoten 1 khususnya di RT 023/ RW 009 pada umumnya memiliki Hp untuk mengakses media sosial *facebook*. Mereka mengakses *facebook* untuk mencari tahu

informasi dan untuk mengenal orang yang mereka temui di *facebook* dan menjalin hubungan pertemanan melalui media sosial *facebook* tersebut.

4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Naikoten 1

Visi dan misi Kelurahan Naikoten 1 sama dengan visi dan misi Kota Kupang. Sesuai dengan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Kupang Nomor 01 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Kupang Tahun 2007-2025, maka :

1. Visi Kota Kupang adalah

“Terwujudnya Kota Kupang yang Layak Huni, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera dengan Tata Kelola Bebas KKN yakni :

2. Misi

- a. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, professional, dan berdaya saing (Kupang Sehat-Cerdas).
- b. Mengembangkan perekonomian Kota Kupang yang berdaya saing dengan meningkatkan peran swasta (Kupang Makmur).
- c. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengembangkan budaya kota yang tertib, aman, kreatif dan berprestasi dalam menunjang kota jasa (Kupang Bagaya-Berprestasi).
- d. Mempersiapkan Kota Kupang menuju metropolitan yang berwawasan lingkungan (Kupang Hijau).

- e. Meningkatkan Tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan transparansi pengelolaan keuangan (Kupang Jujur).
- f. Membangun Kota Kupang sebagai rumah besar persaudaraan dan kerukunan lintas SARA (Kupang Rukun dan Aman).

4.1.3 Logo Kecamatan Kota Raja Kota Kupang

Desain Logo adalah sebuah gambar yang memiliki arti tertentu untuk melambangkan arti dari suatu lembaga. Sebuah logo akan berupa tulisan, ilustrasi maupun gambar yang memiliki makna tersendiri. Di bawah ini terdapat logo Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, dapat terlihat dalam gambar 4.1.

Gambar 4.1
Logo Kecamatan Kota Raja Kota Kupang



4.1.4 Tugas Pokok Kelurahan Naikoten 1, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

Kantor Lurah Naikoten 1 mempunyai tugas pokok yaitu :

1. Berkontribusi kepada masyarakat lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengelolaan kependudukan.

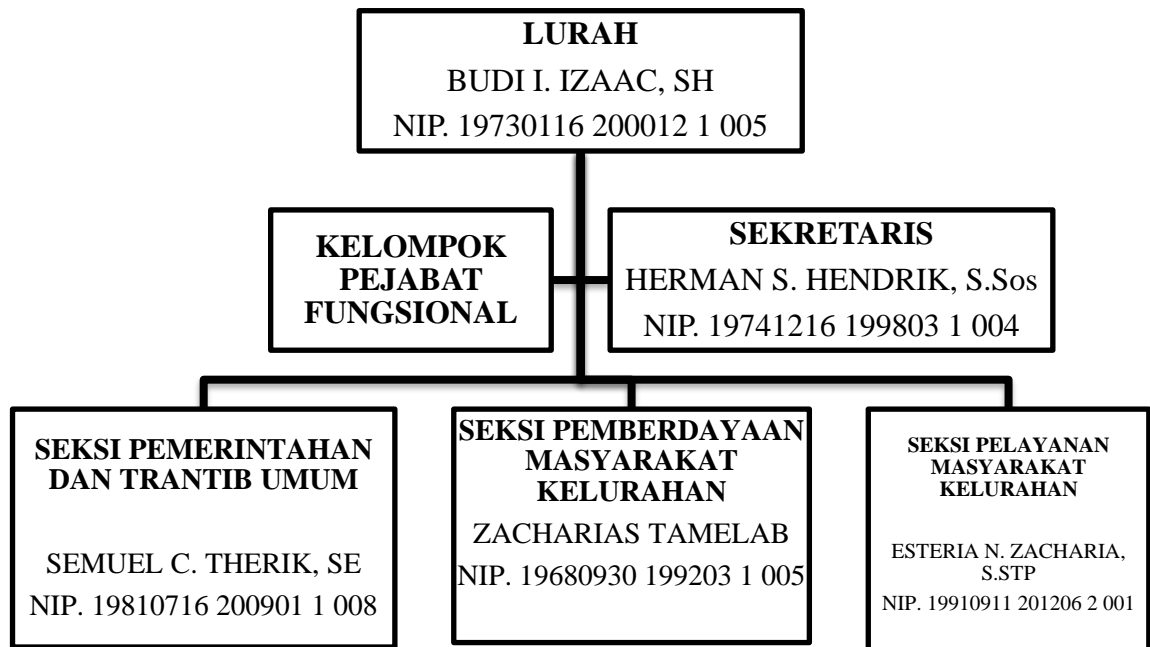
Diantaranya adalah izin-izin seperti pekerjaan umum, izin umum kecamatan, izin pendidikan, izin kesehatan penduduk kecamatan, izin perumahan, tata ruang, transportasi, lingkungan hidup, pertanahan yang menjadi kewenangan daerah, pemberdayaan perempuan.

2. Pelayanan meliputi pengurusan surat izin tinggal, pengurusan NPWP, surat akta, surat pindah, surat keterangan tidak mampu di Kantor Lurah Naikoten 1, surat keterangan usaha, surat usaha kecil, surat pernyataan kemiskinan, surat keterangan tinggal sementara, dan masih banyak lagi pelayanan lainnya.
3. Perizinan umum seperti izin toko obat, izin usaha umum, izin penebangan pohon peneduh, izin mendirikan bangunan, izin pengukuran tanah, izin pendaftaran usaha, izin penelitian, pendataan kependudukan, dan izin usaha.

4.1.5 Struktur Organisasi Kelurahan Naikoten 1, Kecamatan Kota Raja Kota Kupang

Di dalam suatu instansi, struktur organisasi diciptakan dengan tujuan menjalankan tugas dan fungsi yang melekat pada setiap jabatan. Struktur ini juga bertujuan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota. Gambaran bagan struktur organisasi Kelurahan Naikoten 1 bisa dilihat di bawah ini.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Kelurahan Naikoten 1



4.1.6 Telaah Informan

Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang terdiri dari 4 orang remaja SMP dan 4 oran remaja SMA dengan usia yang berbeda-beda dan dapat terlihat pada tabel di 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Profil Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1.	Agnes Selfina Nau	P	SMP
2.	Gaudensia Yuliana Mbere	P	SMA
3.	Maria Opi Ika Putri Tunu	P	SMP
4.	Ari Alupan	L	SMA
5.	Sindi Ariyati Keke	P	SMA
6.	Chelsea Sanan	P	SMP
7.	Hubertus Keke	L	SMA
8.	Delfino Ikun	L	SMP

(Sumber data: Data Olahan Penelitian 2023)

Informan :

1. Agnes Selfina Nau, remaja SMP berusia 14 tahun. Sudah 3 tahun dia menggunakan *facebook*. Dalam kesehariannya Agnes menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan teman, dan melihat postingan tentang fashion remaja kekinian yang diikuti oleh agnes.
2. Gaudensia Yuliana Mbere, remaja SMA berusia 18 tahun ini menggunakan facebook sebagai untuk menghibur diri dan untuk mengetahui keadaan dari teman-teman yang ada di *facebook* tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari densi sering memposting foto miliknya dan juga membagikan postingan motivasi milik orang di halaman *facebooknya*.

3. Maria Opi Ika Putri Tunu, remaja SMP yang berusia 14 Tahun ini menggunakan *facebook* sudah 4 tahun. Setiap hari putri selalu meluangkan waktunya untuk membuka *facebook*. Putri menggunakan *facebook* untuk membagikan foto bergayanya dan juga sering mengganti foto profil miliknya.
4. Ari Alupan, remaja SMA yang berusia 17 Tahun. Dalam kesehariannya Ari menggunakan *facebook* untuk melihat publikasi dari teman-temannya dan mengikuti aktivitas mereka.
5. Sindi Ariyati Keke, remaja SMA yang berusia 16 tahun. Sindi menggunakan *facebook* dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui sudut pandang teman-temannya melalui postingan yang memperlihatkan perasaan ketika ada permasalahan dalam diri mereka.
6. Chelsea Sanan, remaja SMP yang berusia 15 Tahun. Celsi menggunakan *facebook* untuk mendapatkan informasi mengenai tugas sekolahnya.
7. Hubertus Keke, remaja SMA yang berusia 16 Tahun. Huber meggunakan *facebook* dalam kehidupan sehari-hari untuk mengenal orang baru yang ada di *facebook*.
8. Delfino Ikun, remaja SMP yang berusia 14 tahun ini menggunakan *facebook* untuk menonton postingan teman dan sebagai wadah untuk mengutarakan permasalahan pribadi yang nantinya diketahui oleh banyak orang.

4.2 Aktualisasi Diri Remaja Di Media Sosial *Facebook*

Dalam penelitian ini, membahas tentang Aktualisasi Diri Remaja di Media Sosial Facebook. Jadi, pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil wawancara sesuai dengan empat indikator utama, yaitu persepsi orang lain tentang diri, kemampuan menerima diri sendiri dan orang lain dengan baik, kedekatan dengan individu lain, serta upaya mendalami hubungan interpersonal.

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bagaimana remaja mengaktualisasi dirinya di media sosial facebook dan bagaimana menggunakan *facebook* secara benar. Saat ini, penggunaan Facebook sudah menjadi bagian dari aktivitas keseharian remaja. Facebook adalah jejaring sosial populer dan gratis yang memungkinkan orang akan terhubung dengan orang lain dari berbagai daerah. Bisa dikatakan remaja masa kini pastilah memiliki akun *facebook*, seperti halnya remaja di Kelurahan Naikoten 1, RT 023 RW 009, Kecamatan Kota Raja. Remaja memiliki alasan tertentu dalam memutuskan membuat akun *facebook*. Oleh karena itu, informan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Agnes Selfina Nau yang diwawancarai pada tanggal 14 Juni 2023, mengatakan:

“Alasan saya membuat *Facebook* adalah karena saya berinteraksi dengan teman-teman untuk mempelajari pekerjaan rumah yang diberikan guru dan saya juga menikmatinya karena di *Facebook* saya dapat menghemat kapasitas Internet

saya. Inilah alasan mengapa saya menghabiskan waktu setiap hari untuk bermain game atau membuka Facebook”.

Demikian juga Informan Gaudensiana Yuliana Mbere yang diwawancarai pada tanggal 16 Juni 2023, ia menjelaskan bahwa:

“Alasan saya membuat Facebook adalah untuk bersenang-senang, agar bisa berkomunikasi dengan orang-orang dan terus penasaran dengan mereka. Di Facebook, saya bisa mengetahui apa yang sedang dilakukan orang lain, dan teman-teman di sekitar saya lebih aktif di Facebook dibandingkan di aplikasi chatting lain, seperti WhatsApp atau Instagram.”.

Sedangkan Putri Tunu yang diwawancarai pada tanggal 17 Juni 2023, ia mengatakan:

"Saya bikin akun Facebook karena pengen lebih gampang komunikasi sama teman-teman. Kan jadi lebih enak bisa saling paham satu sama lain lewat Facebook”.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ari Alupan yang diwawancarai pada tanggal 19 Juni 2023 terhadap pertanyaan tersebut, ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya membuat *facebook* untuk mencari teman di jejaring sosial, dan pada saat yang sama menerima berita dari teman dengan melihat atau melihat publikasi mereka. Dengan adanya teman Facebook dimana saja, kita bisa ngobrol dengan mereka dan mengikuti aktivitas sehari-hari mereka melalui *facebook*”.

Hal yang mirip juga di sampaikan oleh Sindi Ariyati Keke yang diwawancarai pada tanggal 22 Juni 2023, ia mengatakan:

“Alasan saya membuat *facebook* adalah untuk berkomunikasi dengan teman-teman, karena bagi saya melalui Facebook saya bisa lebih memahami teman-teman saya. Misalnya, setiap hari teman-teman saya rutin mengupdate

status *facebook*nya tentang perasaan dan permasalahan yang mereka hadapi, sehingga saya bisa mengetahui sudut pandang mereka lebih dalam”.

Demikian juga di sampaikan oleh Celsi Sanan yang di wawancarai pada tanggal 24 Juni 2023, ia mengatakan:

“Alasan saya membuat *facebook* adalah agar saya dengan mudah mendapatkan informasi ketika saya tidak di sekolah: Saya akan mengeksplorasi pekerjaan rumah hari ini yang diberikan guru saya kepada teman-teman saya di sekolah di *facebook*. Karena banyak dari teman-teman saya yang lebih sering menggunakan *facebook* untuk mencari tahu tentang pekerjaan rumah atau pengumuman guru sekolah ketika mereka tidak berada di sekolah”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Hubertus Keke yang diwawancarai pada tanggal 26 Juni 2023, ia mengatakan:

“Alasan saya membuat *facebook* karena saya suka melihat teman memposting foto dan saya juga memposting foto gaya saya dan menerima banyak like dari teman-teman *facebook*. Saya juga sering melihat mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dan mengenal orang baru di *facebook*. Maka lahirlah keinginan saya untuk membuat *facebook*.”.

Begitu juga dengan informan Delfino Ikun yang diwawancarai pada tanggal 28 Juni 2023, ia mengatakan:

"Saya buat akun *facebook* karena pengen lebih gampang komunikasi sama teman-teman, tambah teman, yang dikenal atau bahkan yang belum dikenal. Pengen juga ikut perkembangan zaman, dulu kan masih sepi yang pake *facebook* dibanding sekarang”

2. *Facebook* berperan sebagai media aktualisasi diri dalam kedekatan individu dengan orang lain.

Tujuan utama remaja yang menciptakan *facebook* adalah untuk memungkinkan mereka bertemu orang lain dalam kehidupan mereka. Terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana *facebook* sebagai media aktualisasi diri sekaligus untuk mendapat pertemanan sebagainya. Para informan yang diwawancarai menjawab menjelaskan sebagai berikut:

Agnes Selfina Nau, yang di wawancarai pada tanggal 14 Juni 2023, ia mengatakan:

“Lewat *facebook*, saya bisa mengetahui suasana hati teman, misalnya sedang sedih atau marah, dia selalu memberikan kabar pada saya. Kita tahu suasana hatinya, jadi ketika saya bertemu dengannya, saya tidak menyuruhnya bercanda atau membicarakan hal-hal yang aneh-aneh di depannya karena saya sudah tahu perasaannya sedang kacau”.

Demikian juga informan Gaudensiana Yuliana Mbere, yang diwawancarai pada tanggal 16 Juni 2023, ia mengatakan:

“Dengan membuat *facebook*, saya bisa mengeksplorasi minat dan kemampuan saya dengan mengabaikan komentar kasar atau jelek orang tentang saya di *facebook*. Dari situlah saya akan menyempurnakan pandangan saya terhadap orang-orang tersebut agar saya tidak mudah terpengaruh dengan komentar-komentar buruk yang diberikan kepada saya”.

Sedangkan Putri Tunu, yang diwawancarai pada tanggal 17 Juni 2023 ia mengatakan:

“Dengan *facebook*, saya bisa menyampaikan isi hati saya kepada teman yang saya anggap bisa membantu saya dan saya

ingin diterima oleh teman-teman dan saya juga ingin dicintai oleh mereka”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ari Alupan yang diwawancarai pada tanggal 19 Juni 2023 terhadap pertanyaan tersebut, ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya menggunakan *facebook* sebagai sarana untuk meng-update diri saya ketika berada di sekitar orang lain, termasuk memberikan jawaban kepada teman-teman *facebook* saya ketika mereka bertanya kepada saya, saya juga mengungkapkan pemikiran saya melalui postingan *facebook* agar teman-teman *facebook* dapat membacanya dan dapat menginspirasi mereka”.

Hal yang mirip juga di sampaikan oleh Sindi Ariyati Keke yang diwawancarai pada tanggal 22 Juni 2023, ia mengatakan:

“Di *facebook*, saya suka menonton video yang berhubungan dengan minat saya seperti menari, menyanyi, dan video musik. Dengan cara ini saya bisa mengajak teman yang suka menari seperti saya dan mengajak mereka untuk mengembangkan minat kami bersama”

Demikian juga di sampaikan oleh Celsi Sanan yang di wawancarai pada tanggal 24 Juni 2023, ia mengatakan:

“Saya memanfaatkan *facebook*, untuk belajar tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dan mempererat hubungan serta jaringan pertemanan, serta untuk memahami keadaan teman langsung.”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Hubertus Keke yang diwawancarai pada tanggal 26 Juni 2023, ia mengatakan:

“Bagi saya, dengan menggunakan *facebook*, saya dapat mencari dan memahami teman yang sebelumnya mungkin

hanya berteman sekelompok dengan teman sekelas namun bisa menjalin pertemanan secara luas.”.

Begitu juga dengan informan Delfino Ikun yang diwawancarai pada tanggal 28 Juni 2023, ia mengatakan:

“Dengan *facebook*, saya bisa mengetahui pekerjaan rumah yang diberikan guru saya yang belum bisa saya selesaikan melalui orang atau teman di *facebook*”.

3. Facebook berperan sebagai media aktualisasi diri untuk memahami dan mengetahui kelemahan dan kekuatan dari remaja.

Biasanya, para remaja punya memiliki gejala emosi yang penuh semangat. Terhadap pertanyaan tentang *facebook* berperan sebagai media aktualisasi diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang di miliki remaja maka para informan berpendapat sebagai berikut:

Agnes Selfina Nau, yang di wawancarai pada tanggal 14 Juni 2023, ia mengatakan:

“Dengan *facebook*, saya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan saya. Seperti saya, keuntungannya adalah jika saya kenal orang, saya sering bercanda dan bekerja sama dengan mereka. Jika mempunyai kelemahan, akan sulit beradaptasi dengan masyarakat dan kurang bersosialisasi. Untuk menutupi kekurangan saya, saya bisa berteman di dunia maya dengan orang yang belum pernah saya kenal. Terkadang saya menjadi kurang percaya diri.”

Demikian juga informan **Gaudensiana Yuliana Mbere**, yang diwawancarai pada tanggal 16 Juni 2023, ia mengatakan:

“Kelebihan yang saya miliki saat menggunakan facebook itu membaca berita-berita viral yang terjadi saat ini karena yang saya ketahui dan saya lihat kebanyakan dari anak muda zaman sekarang menggunakan facebook itu hanya untuk kesenangan diri, seperti melihat dan menyukai postingan berupa foto-foto bergaya dari teman mereka, membuat kata-kata sindiran, mengupload foto bergaya diri mereka sendiri di facebook daripada melihat berita-berita penting yang ada di facebook sedangkan kekurangan yang saya miliki saat menggunakan facebook yaitu malas menanggapi pesan dari orang yang tidak saya kenal padahal niat mereka baik untuk berkenalan dengan saya”.

Sedangkan **Putri Tunu**, yang diwawancarai pada tanggal 17 Juni 2023, ia mengatakan:

“Kelebihan saya menggunakan *facebook* adalah ketika ingin mengupload foto, saya harus mengeditnya terlebih dahulu agar terlihat cantik dan *eye-catching*. Begitu banyak orang di *facebook* menyukai foto saya, sementara kesalahan saya sulit dikenali dan diadaptasi oleh orang lain”.

Hal yang di sampaikan oleh **Ari Alupan pada saat** diwawancarai pada tanggal 19 Juni 2023 terhadap pertanyaan tersebut, ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya lebih menghabiskan waktu saya untuk berkomunikasi dengan orang yang saya tidak kenal, kelemahan saya ketika saya sudah berharap untuk mengenal seseorang lebih dalam namun orang tersebut menolak itu yang membuat saya semakin murung dan malu”.

Hal yang mirip juga di sampaikan oleh **Sindi Ariyati Keke** yang diwawancarai pada tanggal 22 Juni 2023, ia mengatakan:

“Kelebihan saya adalah ketika banyak teman di *facebook* yang menyukai postingan saya, itu membuat saya semakin

percaya diri, dan kelemahan saya adalah ketika saya menerima komentar buruk disana, saya mulai meninggalkan akun *facebook* saya atau berhenti membuka *facebook*”.

Demikian juga di sampaikan oleh **Celsi Sanan** yang di wawancarai pada tanggal 24 Juni 2023, ia mengatakan:

“Saya lebih suka membangun pertemanan di facebook daripada dengan teman sehari-hari, kekurangan saya itu kalo sudah tidak direspon oleh teman itu akan membuat saya sakit hati atau merasa tidak dihargai”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh **Hubertus Keke** yang diwawancarai pada tanggal 26 Juni 2023, ia mengatakan:

“Kelebihan saya ketika menggunakan facebook saya lebih suka terlihat baik, dan gagah oleh teman facebook. Sedangkan kekurangan yang saya miliki ketika di dunia nyata saya malas untuk tampil keren”.

Begitu juga dengan informan **Delfino Ikun** yang diwawancarai pada tanggal 28 Juni 2023, ia mengatakan:

“Saya lebih suka menonton postingan teman di banding postingan sendiri alasannya karena saya pingin tahu atau kepo dengan orang lain. Kekurangan saya itu ketika saya sudah asyik membuka facebook saya akan lupa dengan pekerjaan saya”.

4. Remaja mengaktualisasikan dirinya di media sosial *facebook* dengan membangun hubungan interpersonal.

Hubungan interpersonal adalah tentang beradaptasi dengan orang lain dengan menjalin keakraban diantara para remaja. Fungsi *facebook* sebagai media kesadaran diri dengan membangun

hubungan interpersonal, informan mempunyai pendapat selanjutnya.

Agnes Selfina Nau, yang di wawancarai pada tanggal 14 Juni 2023, ia mengatakan:

“Di *facebook*, saya menikmati hubungan baru dengan orang lain yang saya saya temui dan saya tahu bisa membuat saya merasa nyaman. Karena bagi saya, bertemu orang baru lebih baik daripada bertemu orang yang sudah dikenal”.

Demikian juga informan **Gaudensiana Yuliana Mbere**, yang diwawancarai pada tanggal 16 Juni 2023, ia mengatakan:

“Dengan *facebook* saya bisa berbincang dengan teman yang tidak pernah dijumpai, kini saya bisa menghubungi mereka kembali meski hanya melalui *facebook*. Saya juga bisa bertukar pendapat dan curhat dengan teman lama”.

Sedangkan **Putri Tunu**, yang diwawancarai pada tanggal 17 Juni 2023 ia mengatakan:

“Saya lebih suka main *facebook* karena saya sering menggunakan *facebook* untuk mencari teman-teman saya dan kami saling menyapa melalui *facebook* dan juga kami saling bertukar pikiran. Kebanyakan teman *facebook* saya itu bukan hanya yang satu sekolah sama saya melainkan dari sekolah lain juga saya berteman dengan mereka”.

Informan **Ari Alupan** pada saat diwawancarai pada tanggal 19 Juni 2023 terhadap pertanyaan tersebut diatas, ia mengatakan sebagai berikut:

“*Facebook* dapat membantu saya membangun hubungan yang lebih dalam dengan teman dan pacar saya, dari situlah saya mulai mengetahui sifat sebenarnya dari teman dan pacar saya.”

Sindi Ariyati Keke yang diwawancarai pada tanggal 22 Juni

2023, ia mengatakan:

“Saya menjadikan *facebook* sebagai tempat curhat ketika saya sedang sedih atau mempunyai masalah dengan orang lain, karena menurut saya disana saya akan mendapat banyak perhatian dari teman-teman saya dan banyak masukan serta komentar dari mereka.teman-teman untuk saya, agar saya bisa tidak merasa terbebani”.

Demikian juga di sampaikan oleh **Celsi Sanan** yang di wawancarai pada tanggal 24 Juni 2023, ia mengatakan:

“Dengan memiliki facebook, saya bisa mengirimkan pesan kepada teman-teman saya dan saya juga mendapatkan jawaban atau balasan dari teman-teman saya saat itu juga maka hal tersebut bisa mencapai tujuan dari apa yang ingin saya tanyakan”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh **Hubertus Keke** yang diwawancarai pada tanggal 26 Juni 2023, ia mengatakan:

“Bagi saya *facebook* sangat bagus untuk di gunakan di kalangan kami, karena *facebook* mempunyai penawaran untuk membukanya menggunakan dua mode yaitu mode data dan tanpa data. Dengan adanya penawaran tersebut saya bisa ngobrol dengan teman saya sepuas mungkin”.

Begitu juga dengan informan **Delfino Ikun** yang diwawancarai pada tanggal 28 Juni 2023, ia mengatakan:

“Bagi saya, *facebook* adalah salah satu sarana yang digunakan kami sebagai anak-anak muda zaman sekarang untuk berkomunikasi satu sama lain, dan yang lebih menariknya lagi, *facebook* dijadikan sebagai wadah untuk berekspresi dan mengutarakan permasalahan pribadi yang tidak hanya sekedar dibicarakan namun bisa diketahui oleh banyak orang”.

4.2.2 Hasil Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi di tempat penelitian secara langsung untuk menunjukkan kebenaran desain penelitian. Peneliti mengamati penggunaan akun media sosial *facebook* oleh remaja di Kelurahan Naikoten 1 RT 023/RW 009 Kota Raja Kota Kupang.

Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 13 Juni dan 14 Juni 2023. Observasi pertama dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 pukul 16.00 WITA di media sosial *facebook* terhadap pengguna akun bernama Agnes. Ia memposting beberapa pesan seperti foto, status, melihat berita atau hal menarik, bertukar pendapat dengan teman *facebook* melalui kolom komentar dan membagikan postingan orang lain di halaman *facebook* nya yang bernama Facebook @Nes .

Pada postingan tersebut informan mengatakan dia lebih suka membagikan postingan yang bersifat fashion karena dia lebih suka dunia fashion. Agnes mengatakan seorang perempuan akan terlihat cantik bila menggunakan pakian yang sesuai dengan minatnya dan juga mengikuti zaman yang lagi trend untuk saat ini. Dari foto tersebut juga dia bisa mengaktualisasikan dirinya bagaimana keinginan untuk memiliki pakaian impian seperti pada postingan yang dia bagikan. Maka penulis menyimpulkan bahwa keinginan yang dimiliki oleh Agnes sangat menarik dan untuk memenuhi keinginannya dia harus belajar agar mendapatkan pekerjaan yang

mapan di suatu saat nanti sehingga dia bisa memenuhi keinginnannya sendiri.

Observasi dilakukan di hari Rabu, 14 Juni 2023 jam 15:00 WITA, peneliti juga mengamati secara langsung bahwa salah satu informan yang bernama Densi memposting beberapa postingan terbaru seperti foto dirinya sendiri dan membagikan postingan orang tentang motivasi “ mimpi setiap perempuan”. Dari postingan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dan pencapaian yang dia dapat dari postingan itu adalah salah satu bentuk aktualisasi dirinya di akun media sosialnya. Objek penting bagi informan tersebut terdapat dalam postingan yang dia bagikan dengan *caption* “ mimpi setiap perempuan”. Disini informan tersebut menjelaskan bahwa dalam postingan itu mempunyai makna motivasi untuk dirinya sendiri dimana sebagai perempuan harus memiliki impian yang tinggi.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan cara menggunakan media sosial *facebook* sudah cukup baik dan untuk mendapatkan beberapa informasi dari para remaja, karena saat ini remaja menggunakan facebook untuk mengaktualisasikan diri mereka melalui media sosial facebook. Hal ini dilihat sendiri oleh peneliti dengan cara memeriksa langsung beberapa postingan di akun sosial facebook milik mereka.

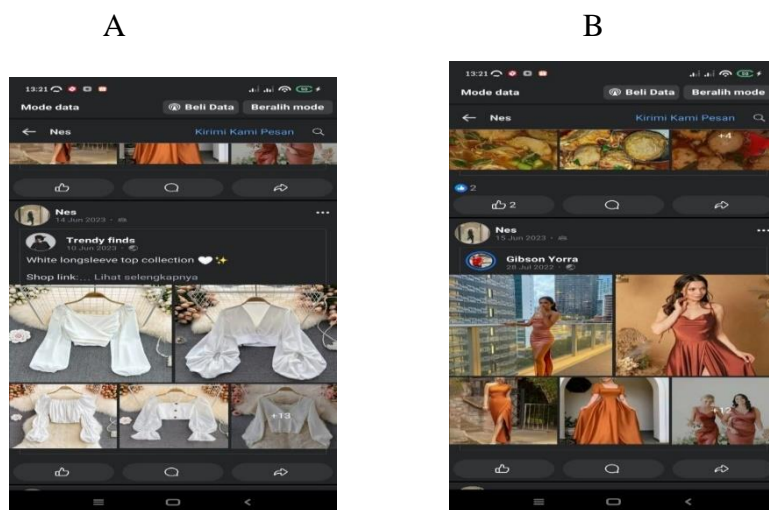
Beberapa remaja yang mengaktualisasikan dirinya melalui platform media sosial facebook, mereka mengatakan bahwa dengan

menggunakan facebook mereka bisa mengetahui atau mendapatkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, berita-berita terbaru dan kabar terbaru dari teman atau keluarga. *Facebook* juga membantu para remaja untuk saling mengenal teman yang ada di facebook lebih dalam. Dari situ peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan facebook remaja bisa mengetahui bagaimana menggunakan media sosial untuk mengaktualisasikan diri mereka dan menggunakan facebook dengan baik dan benar.

4.2.3 Dokumentasi Penelitian

Berikut penulis memaparkan beberapa foto yang penulis ambil pada saat informan memposting status mereka di facebook sebagai berikut

Gambar 4.3
Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 1



(Sumber : Facebook informan 2023)

Keterangan foto : Pada kedua gambar postingan tersebut terlihat bahwa Agnes membagikan foto tentang fashion. Menurut Agnes postingan tentang fashion sudah menjadi minatnya Agnes karena dia lebih suka koleksi foto-foto tentang fashion. Dari foto tersebut juga dia bisa mengaktualisasikan dirinya bagaimana keinginan untuk memiliki pakaian impian seperti pada postingan yang dia bagikan. Maka penulis menyimpulkan bahwa keinginan yang dimiliki oleh Agnes sangat menarik dan untuk memenuhi keinginannya dia harus belajar agar mendapatkan pekerjaan yang mapan di suatu saat nanti sehingga dia bisa memenuhi keinginannya sendiri’.

Gambar 4.4
Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 2

A



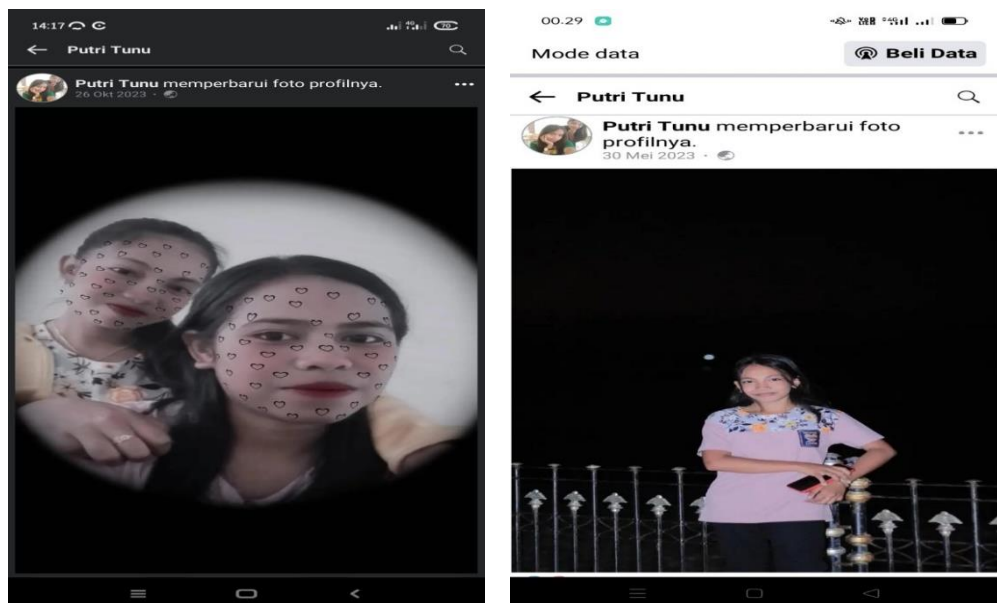
B



(Sumber : facebook 2023)

Keterangan foto: Pada gambar A terlihat bahwa postingan yang dibagikan tersebut adalah salah satu bentuk aktualisasi diri berupa motivasi untuk dirinya sendiri. Densi berpendapat bahwa postingan tersebut mendorong dirinya untuk belajar lebih giat agar bisa sampai pada jenjang pendidikan yang diinginkan seperti pada gambar A tersebut. Sedangkan pada gambar B terlihat postingan berupa foto dirinya. Densi berpendapat bahwa maksud dari postingan tersebut yaitu dia ingin terlihat cantik dan berkeinginan agar banyak orang menyukai fotonya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa Densi memiliki keinginan dan pencapaian untuk dirinya sendiri agar terlihat lebih sempurna di media sosial *facebook*.

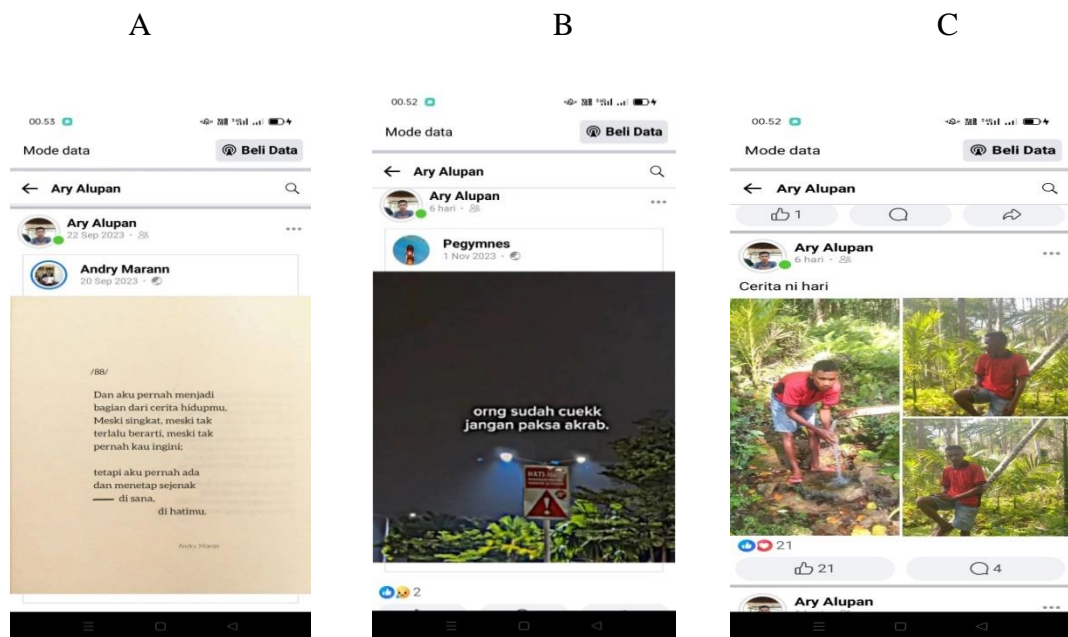
Gambar 4.5 **Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 3**



(Sumber : facebook 2023)

Keterangan foto : Pada laman facebook milik Putri Tunu terlihat bahwa dia lebih sering memposting foto bergayanya ke facebook yaitu dengan cara mengganti foto profil di akun *facebook* miliknya.

Gambar 4.6
Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 4

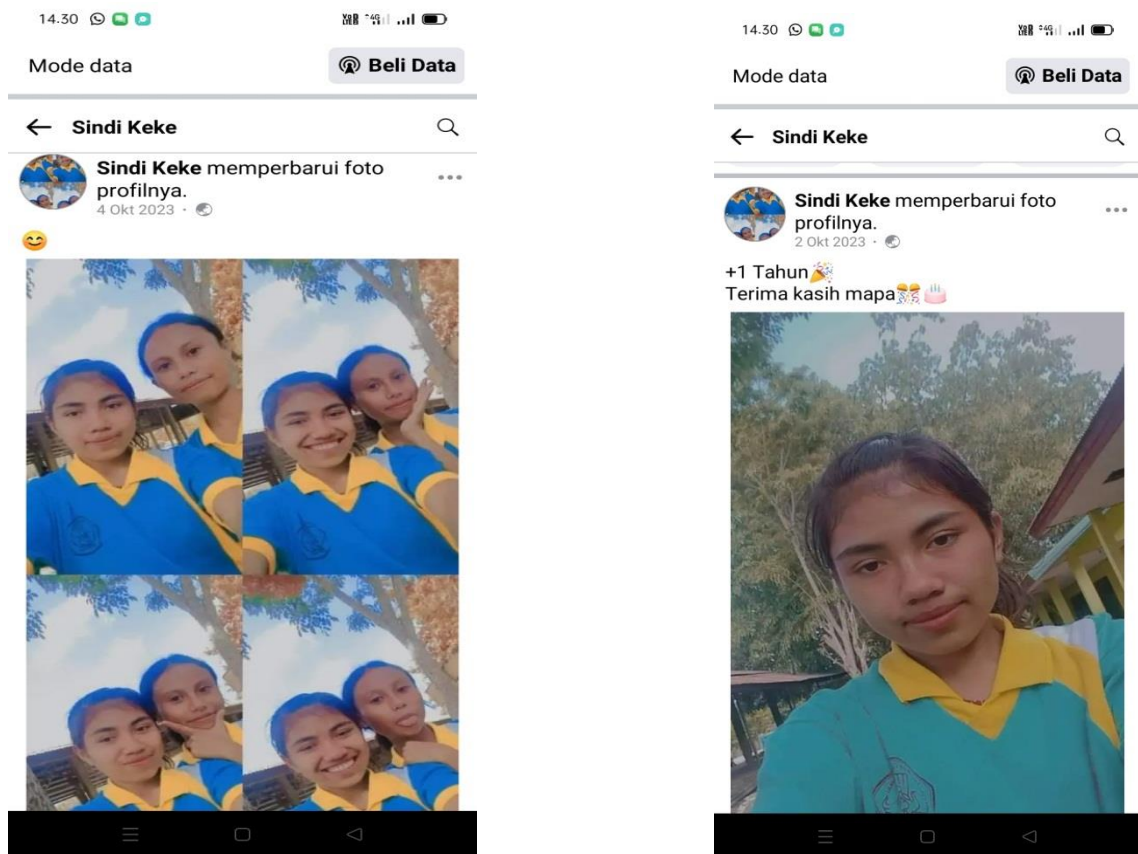


(Sumber : facebook 2023)

Keterangan foto : Pada gambar A dan B terlihat bahwa informan atas nama Ari membagikan postingan milik orang ke halaman *facebooknya*. Sedangkan, pada gambar C informan tersebut memposting aktifitas yang sedang dilakukan dengan caption “ cerita hari ini “. Menurut Ari gambar A dan B menunjukkan salah satu bentuk aktualisasi dirinya berupa postingan milik orang yang ia bagikan dan sesuai dengan apa yang sedang dialami oleh Ari tersebut. Sedangkan pada gambar C Ari memposting status berupa foto dirinya yang sedang menyiram sayur. Menurutnya gambar C

juga merupakan aktualisasi diri dimana seseorang yang ingin hidupnya tidak susah harus rajin bekerja.

Gambar 4.7
Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 5

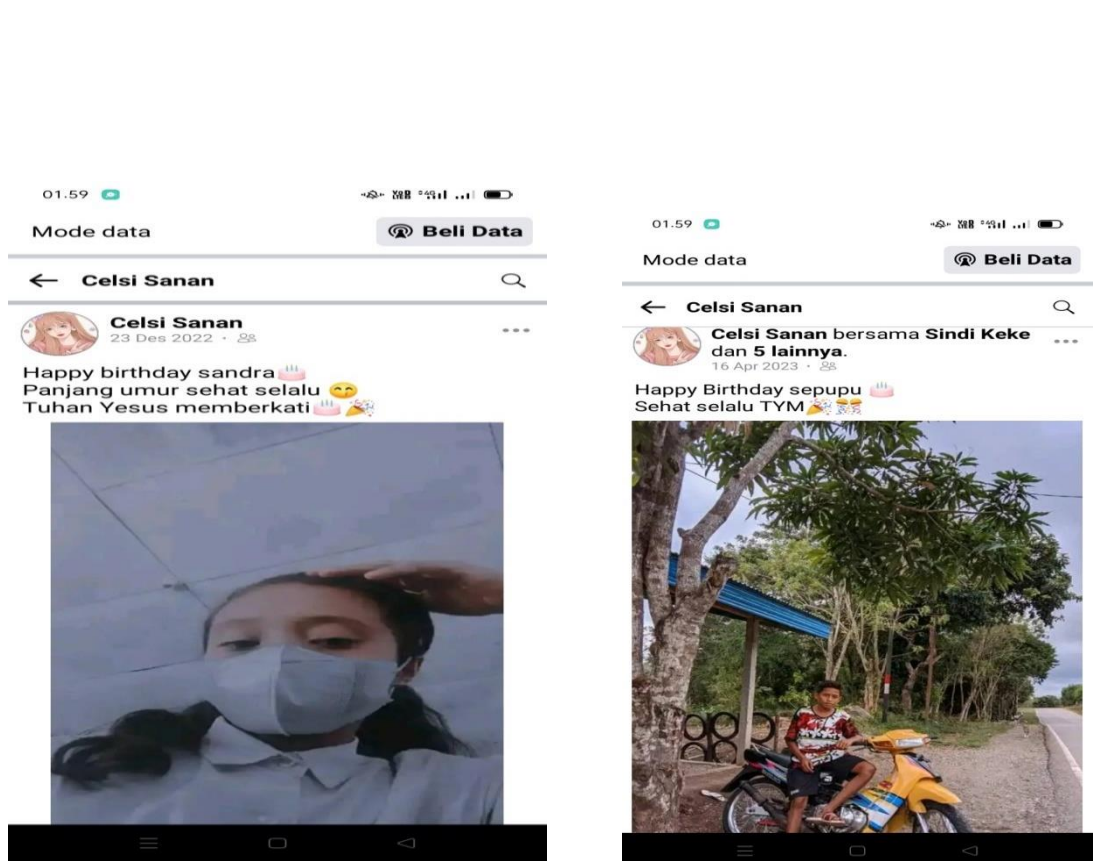


(Sumber : facebook 2023)

Keterangan foto : Pada gambar A terlihat bahwa Sindi memposting fotonya saat berada di sekolah bersama dengan temannya. Sedangkan pada gambar B terlihat dia memposting fotonya dengan caption “ + 1 tahun Terima kasih mapaa “ artinya dia bersyukur dan berterima kasih atas penambahan umurnya dan berterima

kepada bapak dan ibunya yang sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dia

Gambar 4.8 Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 6



(Sumber : facebook 2023)

Keterangan Foto : Pada kedua gambar tersebut terlihat bahwa informan atas nama Celsi memposting foto dengan *caption* ucapan ulang tahun kepada teman dan juga sepupunya yang sedang berulang tahun.

Gambar 4.9

Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 7

A



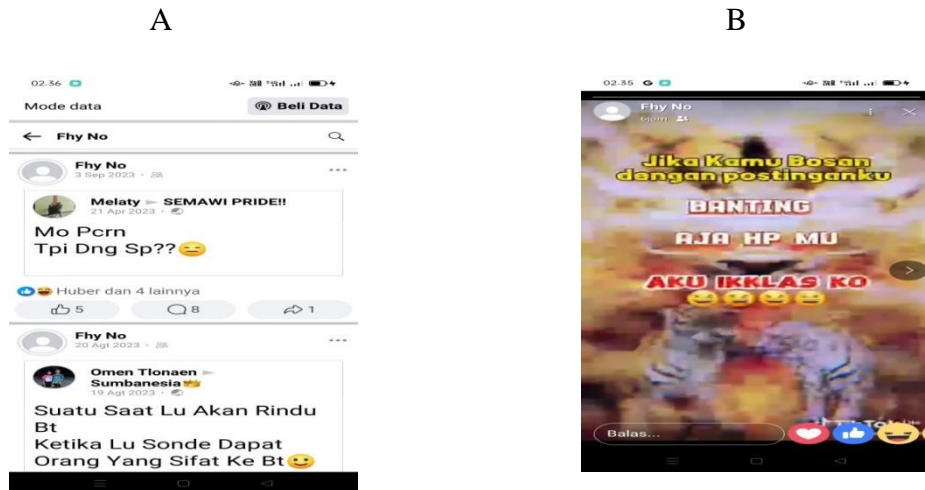
B



(Sumber : facebook 2023)

Keterangan Foto: Pada gambar A terlihat postingan dari teman facebook yang menandai postingannya di akun informan tersebut dengan sedangkan gambar B informan memposting fotonya yang sedang berada di dalam kolam renang.

Gambar 4.10 Tangkapan Layar Tampilan Facebook Informan 8



(Sumber : facebook 2023)

Keterangan foto : Pada gambar A terlihat postingan yang berupa caption yang di bagikan oleh informan Delfino ke berandanya dan ia mengatakan kata-kata yang ada pada postingannya itu merupakan ungkapan perasaan dan juga kata-kata yang menyindir seseorang. Sedangkan Gambar B terlihat postingan kata-kata yang di ambil dari tiktok lalu dipostingnya kembali ke *facebook* pada bagian cerita yang ada di *facebook* milik informan tersebut. Kata-katanya itu berupa sindiran yang lucu untuk teman-teman yang ada di *facebook* yang merasa bosan dengan postingannya banting saja hp milik orang tersebut.

Setelah melakukan observasi terhadap aktualisasi diri remaja di media sosial *facebook* penulis mengolah data-data tersebut untuk kebutuhan peneliti.